

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 8 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Syarif Hidayatullah  
NIM : 1102409035  
Program Studi : Teknologi Pendidikan

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

# PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

**Drs. Sukirman, M.Si**

**NIP. 19550101 198601 1 001**

**Drs. H. Bambang Tjiptadi**

**NIP. 19531228 197802 1 004**

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

**NIP. 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segenap rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang .

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 8 Semarang, praktikan mendapat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Sukirman, M.Si. selaku Dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang yang senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
4. Bapak Drs. Wardi. Selaku Dosen Pembimbing PPL yang senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
5. Bapak Drs. H. Bambang Tjiptadi selaku Kepala SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL II ini.
6. Bapak Drs. Purwono, selaku Guru Koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang
7. Bapak Ardan Sirajuddin, S.Pd. selaku guru pamong MM yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
8. Staf Pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini.
10. Siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang, khususnya kelas XI MM yang telah membantu pada saat pelaksanaan praktik mengajar.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya PPL II.

Penyusun juga memohon maaf apabila selama dalam pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai referensi dan perbaikan penyusunan laporan serupa selanjutnya. Semoga dengan adanya laporan ini akan membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan .....	3
C. Manfaat .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
A. Pengertian Praktik Pengalaman .....	5
B. Dasar Implementasi .....	5
C. Dasar Konseptual .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN .....</b>	<b>8</b>
A. Waktu Pelaksanaan .....	8
B. Tempat Pelaksanaan .....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	8
D. Materi Kegiatan.....	13
E. Proses pembimbingan .....	13
F. Faktor pendukung dan penghambat Kegiatan PPL .....	14
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>16</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>17</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan ( guru ) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

#### 1. Praktik Pengalaman Lapangan Periode I (PPL I)

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan *kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah*. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

#### 2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL II)

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wujud nyata dari wahana penerapan teori yang telah diperoleh dari kampus. Praktik Pengalaman Lapangan adalah langkah awal

mahasiswa UNNES untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas dan berkompotensi tinggi.

Kegiatan yang dilaksanakan PPL meliputi

a. Praktik mengajar

Selain kegiatan diatas, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan yang ada di sekolah yang bersangkutan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun luar sekolah.

## **B. Tujuan PPL**

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khususnya adalah :

1. Untuk mencetak sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, innovator dan developer
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Harapan yang ingin dicapai setelah Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan adalah dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut di atas.

## **C. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

**A. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan)**

- a. Dapat menerapkan ilmu yang dipelajari selama kuliah pada kondisi mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan .
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

**B. Manfaat bagi sekolah**

- a. Mendapatkan masukan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- b. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- c. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan administrasi maupun akademik.

**C. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikkan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Pengertian PPL tersebut merupakan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru agar dapat menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S. :1994:2).

#### **B. Dasar Implementasi**

Kompetensi seorang guru yang berkualitas merupakan sarana sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan, dalam hal ini PPL II merupakan tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar atau pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta untuk memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di

sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- a. Tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I.
- b. Tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang yang berlokasi di Jln. Pandanaran II/12, Mugasari, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau Pimpinan lain yang sesuai.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

1. Kegiatan di kampus meliputi :

a. Microteaching

Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing mulai tanggal .

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan sesuai jadwal fakultas masing-masing.

c. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di Lapangan Upacara Rektorat UNNES.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan PPL sebanyak 17 mahasiswa pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan oleh Dosen Koordinator UNNES kepada Kepala SMK Negeri 8 Semarang.

b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengenalan Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan sesuai jadwal yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai 10 Agustus 2012. Setelah penyerahan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator PPL kepada SMK Negeri 8 Semarang, selanjutnya mahasiswa PPL UNNES mengadakan observasi dan pengamatan untuk mengetahui : Letak dan

sejarah sekolah, Visi dan misi sekolah, Jumlah ruang kelas, Kondisi lingkungan di SMK Negeri 8 Semarang, Jumlah guru , Jumlah Karyawan , Siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang , Kegiatan belajar-pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang dan lain-lain

## 2. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar terbimbing adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan/performance dalam mengajar bagi praktikan. Sedangkan perangkat mengajar yang perlu disusun adalah sebagai berikut : silabus, program tahunan, program semesteran, rencana pengajaran, dan agenda mengajar.

## 3. Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri ini dilaksanakan bertujuan untuk melatih praktikan dalam hal penguasaan kelas. Dalam hal ini, praktikan dapat berinovasi dan berkreasi dalam menyampaikan materi, menggunakan metode yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan kelas dengan baik. Pelatihan mengajar mandiri tetap dalam pengawasan guru pamong.

Pengajaran terbimbing dapat memberikan informasi kepada praktikan mengenai kemampuan dalam hal ;

### a. Membuka Pelajaran

Sebelum proses belajar mengajar guru praktikan hendaknya mengawali dengan salam, kemudian menyapa siswa dan siswi mengenai materi yang telah diajarkan minggu lalu, melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk. Setelah presensi selesai, guru praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran pendahuluan yaitu dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

### b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi adalah hal yang utama untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan.

### c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang sangat penting. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran sehingga dapat terjadi kesinergisan dalam pelaksanaan pelaksanaan PBM. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran inilah, diharapkan

akan terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam PBM yang berlangsung. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa akan lebih jelas menangkap dan paham terhadap materi yang di sampaikan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam penyampaian materi hendaknya guru praktikan membuat suatu variasi serta inovasi, hal ini dilakukan untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Seperti membuat games individu maupun kelompok.

f. Memberikan Penguatan

Penguatan ini berfungsi sebagai motivasi siswa. Penguatan ini dilakukan dengan memberikan pujian atau penghargaan pada siswa yang dapat menguasai materi. Penguasaan materi siswa dapat di tunjukan dengan nilai yang bagus, keaktifan dalam kelas dan kepatuhan melaksanakan tugas.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi yang diharapkan dalam PBM oleh setiap guru. Tindakan yang dilakukan guru agar siswa tenang dan memperhatikan pelajaran, antara lain ;

- Guru praktikan dapat berkeliling kelas untuk memantau siswa dari jarak dekat
- Memberikan perhatian khusus pada siswa yang tidak memperhatikan atau membuat gaduh di kelas dengan memberikan pertanyaan maupun yang lainnya.

h. Memberikan Pertanyaan

Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan merupakan salah satu motivasi kepada siswa, karena akan terjadi penguatan materi. Dengan memberikan pertanyaan, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

i. Memberikan Balikan

Guru tidak hanya memberikan pertanyaan, melainkan memberikan juga balikan atas pertanyaan tersebut sehingga terjadi suasana belajar yang hidup dan tidak membosankan.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh dosen pembimbing maupun guru pamong. Dalam pelaksanaannya ini, ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Pembimbingan dan Penyusunan Laporan akhir PPL

Pembimbingan penyusunan laporan PPL II dilaksanakan bersama guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan dengan tepat waktu.

#### **D. Materi kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL II antara lain :

- Pengamatan kondisi pembelajaran (media).
- Membuat perangkat mengajar yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- Melakukan Praktik mengajar di kelas, yaitu pelaksanaan KBM dilakukan di kelas XI MM dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.
- Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan.

Melakukan Praktik mengajar di kelas, yaitu pelaksanaan KBM dilakukan di kelas XI MM1, XI MM2, XI MM3 dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun materi pelajaran yang telah disampaikan antara lain : Menggabungkan Teks ke dalam Sajian Multimedia.

## **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Selain itu, dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM.

## **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II**

1. Hal-hal yang mendukung :
  - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
  - b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
  - c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan sehingga membantu memperlancar pelaksanaan PPL II.
2. Hal-hal yang menghambat :
  - a. Ruang praktikan yang agak jauh dengan ruang guru menyebabkan kurangnya komunikasi antara praktikan dengan guru selain guru pamong.
  - b. Sarana dan prasarana sekolah yang kurang mendukung dalam pelaksanaan KBM.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis melaksanakan PPL II di SMK Negeri 8 Semarang, maka penulis telah mendapatkan gambaran tentang sarana dan prasarana, situasi dan kondisi serta pengalaman yang tidak ternilai.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Kegiatan kesiswaan berlangsung dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penerapan tata tertib yang ada. Kegiatan administrasi sekolah juga terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan cukup memadai, kegiatan ekstra dan intrakurikuler juga berlangsung dengan baik.

Kegiatan dalam PPL II di SMK Negeri 8 Semarang memberikan banyak manfaat bagi praktikan baik dalam hal mengenal segala sesuatu yang ada dalam SMK ini juga tentang administrasinya sehingga dapat bermanfaat dalam melaksanakan program pengajaran yang sesungguhnya kelak.

#### **B. Saran**

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya dipertahankan, bahkan kalau bisa ditingkatkan.
2. Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar tetapi hendaknya lebih dilengkapi untuk memotivasi para siswa sehingga lebih rajin belajar.
3. Dengan adanya PPL II ini diharapkan terjalin tali persaudaraan yang lebih erat antara pihak sekolah, guru–guru dan karyawan, seluruh siswa–siswi kelas X, XI, dan XII di SMK Negeri 8 Semarang dan juga sesama praktikan dari UNNES.



## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan adalah kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa setiap tahun pada program kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL dilaksanakan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sekolah latihan yang menjadi tempat praktik praktikan adalah SMK N 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12 Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan oleh praktikan di SMK N 8 Semarang mulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini pengumpulan data dari sekolah meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjalin antar warga sekolah, tata tertib serta pengelolaan dan administrasi di SMK N 8 Semarang.

Dari kegiatan PPL 2 ini praktikan memperoleh manfaat yang besar serta pengalaman-pengalaman baru baik secara teori maupun secara praktik dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai bekal menjadi calon pendidik. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Multimedia**

Multimedia merupakan salah satu jurusan yang dibuka oleh sekolah untuk tempat praktikan melaksanakan PPL 2. Sedangkan untuk jurusan yang diampu praktikan adalah Multimedia yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten: Menggabungkan Teks ke dalam Sajian Multimedia.

Menggabungkan Teks ke dalam Sajian Multimedia merupakan mata pelajaran yang diampu oleh praktikan. Mata pelajaran ini akan digunakan untuk membuat tugas akhir peserta didik yaitu membuat sebuah *Media Pembelajaran Interaktif (MPI)*. Materi yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran merupakan materi teori dan praktik. Sehingga peserta didik mengetahui teori mengenai adobe flash terlebih dahulu lalu mempraktikkannya.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Secara umum sekolah sudah memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk

menunjang KBM seperti laboratorium komputer untuk praktik pembelajaran multimedia. Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa. Sehingga siswa dapat memperoleh ilmu di luar pembelajaran kelas formal. Namun, dalam mata pelajaran flash, ada kelemahan sarana penunjang pembelajaran yaitu setiap anak yang tidak memiliki perangkat komputer. Maka siswa kesulitan mengulangi pelajaran yang diajarkan di sekolah

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sudah sangat baik, karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang teori fotografi, guru menjelaskan secara runtun mengenai teori, langkah, dan pembuatan animasi. Sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap apa yang diajarkan oleh guru dan lebih meningkatkan kreatifitas dalam bidang flash. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat tentang hasil pengambilan gambar. Guru selalu bersikap bersahabat dengan murid sehingga siswa merasa segan dan tidak takut dalam bertanya tentang materi yang disampaikan. Ini ditunjukkan dari kedekatan guru dengan siswa yang mengikuti materi pelajaran tersebut.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 2 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 2.

### **4. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran kelas XI Multimedia di SMK N 8 Semarang cukup baik, hal ini terbukti dengan bagaimana kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh praktikan. Demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari guru praktikan. Dalam evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan ujian praktik, terbukti peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal demikian menandakan bahwa keberhasilan peserta didik dalam belajar ditundukan oleh guru sebagai pengajar dan fasilitator pembelajaran.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar

Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalanan PPL. Pada saat melakukan PPL 2, praktikan merasakan langsung bagaimana menerapkan kemampuan diri praktikan dalam mengajar.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengaplikasikan cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melaksanakan secara langsung proses pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas pada saat pembelajaran dan diluar pembelajaran. Kegiatan PPL 2 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang calon pendidik yang profesional dan kreatif.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes**

Saran praktikan untuk SMK N 8 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana prasaran media pembelajaran yang kurang guna menunjang proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif serta ketersediaan sarana pokok sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah agar selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 8 Semarang.

Semarang, 09 Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

**Yudi Kristanto, S.Pd**

**NIP. 197319831108 201001 1 013**

**Syarif Hidayatullah**

**NIM. 1102409035**